



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI  
PEMODERASI**

**(Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016)**

**AHMAD SHOLIHUL HADI  
201620280211057**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, **Kamis, 10 Januari 2019**

Pembimbing Utama

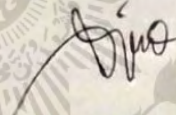


**Dr. Bambang Widagdo**



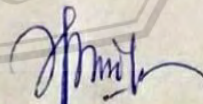
**Akhsanul In'am, Ph.D.**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Ahmad Djuanda**

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen



**Dr. Eko Handayanto**



# TESIS

**AHMAD SHOLIHUL HADI**  
**201620280211057**

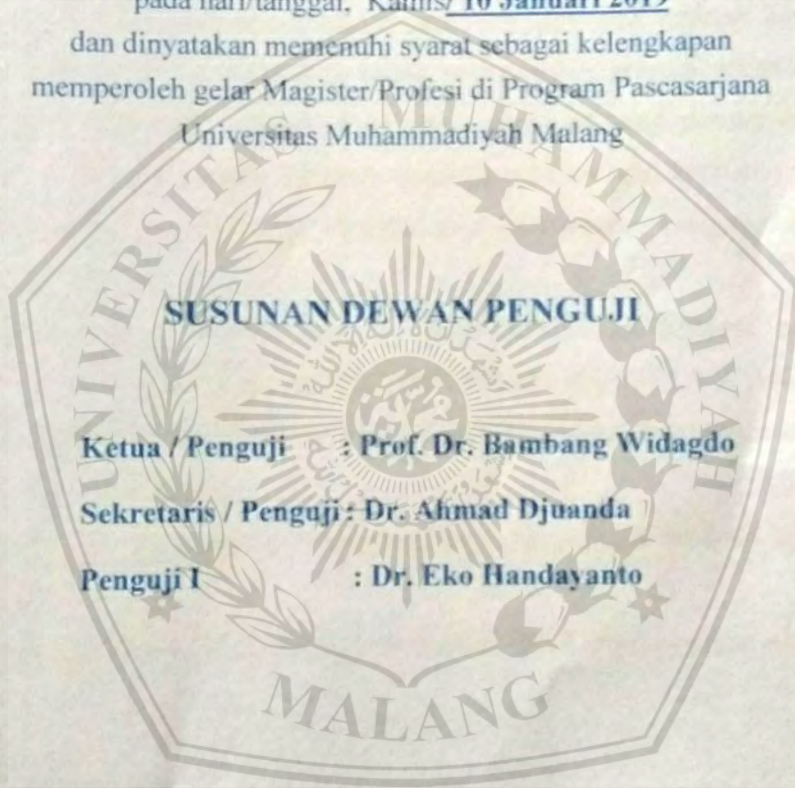
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, Kamis/ 10 Januari 2019  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji : Prof. Dr. Bambang Widagdo

Sekretaris / Penguji : Dr. Ahmad Djuanda

Penguji I : Dr. Eko Handayanto





## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : AHMAD SHOLIHUL HADI

NIM : 201620280211057

Program Studi : Magister Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI (Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Januari 2019

Yang menyatakan,

  
  
SHOLIHUL HADI

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil „alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi (Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pada Program Pascasarjana universitas Muhammadiyah Malang.

Selama proses penyusunan Tesis ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Eko Handayanto, M.M. Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Prof. Bambang Widagdo M.M. dan Dr. Ahmad Djuanda M.M. selaku dosen pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, kepercayaan, kesabaran, pengorbanan, serta doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
4. Teman-teman Magister Manajemen angkatan 2016, atas kebersamaan, kerjasama yang baik, bantuan, dan dorongannya.. Kompak selalu..
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah STW.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga Tesis ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Malang, 16 Februari 2019



Penulis

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi

(Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu ada hubungan sebab akibat. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari annual report perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 13 perusahaan dari 43 populasi perusahaan perbankan. Analisis data dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage, variabel dependen adalah nilai perusahaan, dan variabel moderasinya adalah *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *profitabilitas* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan; (2) *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan; (3) CSR tidak bisa memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.; (4) CSR dapat memoderasi pengaruh leverage pada nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** ROE, DER, Tobins Q, pengungkapan CSR, kinerja keuangan.

*The Influence of Financial Performance on Corporate Values with Corporate Social Responsibility as a Moderator  
(Banking companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016)*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial performance on the value of companies with corporate social responsibility as a moderator. This study is an associative study, namely there is a causal relationship. The research data is secondary data obtained from the annual report of banking companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016. The method of determining the sample using purposive sampling with a total sample of 13 companies from 43 population of banking companies. Data analysis using the Moderated Regression Analysis (MRA) test. The independent variable in this study is profitability and leverage, the dependent variable is the company value, and the moderating variable is corporate social responsibility. The results of the study show that: (1) profitability (ROE) has a positive and significant effect on firm value; (2) leverage (DER) has a positive and significant effect on firm value; (3) CSR cannot moderate the influence of profitability on company value; (4) CSR can moderate the influence of leverage on firm value*

**Key Keyword:** ROE, DER, Tobins Q, CSR, Financial performance



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
A. PENDAHULUAN .....	1
B. KAJIAN PUSTAKA.....	5
C. METODE PENELITIAN .....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Populasi dan Sampel.....	11
3. Variabel Penelitian dan Opsional .....	12
4. Data dan Sumber Data .....	12
5. Metode Analisis Data.....	13
D. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
1. Uji asumsi klasik .....	15
2. Regressi Moderasi.....	18
3. Uji Hipotesis .....	19
4. Pembahasan .....	21
E. PENUTUP .....	26
1. Kesimpulan .....	26
2. Keterbatasan Penelitian .....	26
3. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sampel Penelitian .....	11
Tabel 2 Difinisi Oprasional Variabel.....	12
Tabel 3 Uji Z.....	14
Tabel 4 Uji Normalitas .....	16
Tabel 5 Uji Heterodaksitas .....	17
Tabel 6 Uji Multikoleneritas .....	17
Tabel 7 uji Autokorelasi .....	18
Tabel 8 Uji Hasil Model 1 .....	18
Tabel 9 Uji Hasil Model 2 .....	19
Tabel 10 Uji Hasil Uji F.....	19
Tabel 11 Uji Hasil Determinasi .....	20
Tabel 12 Uji Hasil uji T.....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka pemikiran.....	8
Gambar 2 Uji Normalitas.....	15
Gambar 3 Uji Heteroskedaksitas .....	16
Gambar 4 Perkembangan variabel.....	21



## A. Pendahuluan

Harapan investor adalah mendapat pengembalian di masa depan, tetapi pengembalian tersebut jarang dapat diprediksi dengan tepat karena akan ada risiko yang terkait dengan investasi. Dalam kaidah investasi menyatakan bahwa berinvestasi dengan resiko tinggi akan mendapat return yang tinggi pula. Investor akan lebih memilih investasi dengan hasil tertinggi yang diharapkan sesuai dengan risiko yang rendah (Acheampong et al. 2014). Tujuan perusahaan didirikan adalah mencapai laba maksimal, memakmurkan stakeholder dan memaksimalkan potensi perusahaan melalui nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya (Dj et al. 2012).

Fenomena dalam penelitian adalah ada penurunan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dimana di tahun 2014 nilai tobinsq dibawah 1 sebesar 30%, tahun 2015 sebesar 46% dan tahun 2016 sebesar 53%. Dengan nilai tobins q dibawah 1 menggambarkan perusahaan belum maksimal dalam mengelola sumber daya yang ada dengan baik sehingga penilaian pasar pada perusahaan undervalue. Sektor keuangan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi melalui penyaluran dana, perlakuan investor yang baik, dan pemanfaatan sumber daya yang optimal (Shah and Jan 2014).

Nilai perusahaan merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Hidayah (2014) nilai perusahaan dianggap sebagai hal yang penting karena menggambarkan kemakmuran pemilik perusahaan. Perusahaan yang ingin menarik investor harus memaksimalkan nilai dari perusahaanya hal ini dikarenakan semakin nilainya semakin banyak investor yang bergabung (Ardimas and Wardoyo 2015). Dengan profitabilitas tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi karena return yang dihasilkan tinggi. Dengan membaiknya kinerja perusahaan akan berimbas



pada nilai saham perusahaan dan juga memberikan return yang tinggi untuk para investor (Rodoni and Ali 2010).

Hal yang dilihat investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah tingkat pengembalian yang akan diperoleh yang direfleksikan pada *profitabilitas* dan tingkat hutang perusahaan. Hal ini dikarenakan menurut Mariani et al. (2016) rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan yang dapat dilihat dengan tingkat laba yang diperoleh dari aktivitas perusahaan. Dan juga leverage bisa menilai tingkat keefektifan manajemen mengelola perusahaan dalam hal pendanaan untuk keberlangsungan perusahaan. Tujuan Kinerja keuangan sendiri untuk melihat capaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk para stakeholder.

Hutang merupakan instrumen yang sensitif terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Para investor lebih suka pada perusahaan yang memiliki hutang pada tingkat tertentu dalam menciptakan nilai perusahaan (Mo et al. 2008). Jika hutang mengalami perubahan maka profitabilitas juga, yang dimana ada dua sisi yaitu pertama jika hutang naik, profitabilitas naik dan sebaliknya, kedua hutang naik menurunkan *profitabilitas* dan hutang turun menaikkan *profitabilitas*. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek yang baik bagi perusahaan dan juga investor sehingga menciptakan sentimen positif dalam pergerakan saham. Rasio *profitabilitas* dan *leverage* cukup mewakili dari kinerja keuangan karena terkait tingkat keuantangan atau pendapatan yang akan diperoleh perusahaan untuk keberlangsungan usahanya.

Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan telah buktikan oleh Ardimas and Wardoyo (2015) dimana kinerja keuangan menggunakan rasio ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Penelitian Dj et al. (2012) juga menguji pengaruh kinerja keuangan pada nilai

perusahaan ada hubungan signifikan rasio *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan sedangkan rasio *leverage* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Penelitian Marsha and Murtaqi (2017) menguji Rasio Keuangan dan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya bahwa ketiga rasio keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki hubungan positif dengan Nilai Perusahaan.

Menurut Sukrillah and Holili (2017) juga menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan return aset, rasio lancar terhadap nilai perusahaan. Hasilnya bahwa ROA tidak signifikan efek pada nilai perusahaan. Menurut Erdianty and Bintoro (2015) menguji hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasilnya kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan dengan tanggung jawab perusahaan yang baik (dengan proksi kepemilikan manajemen) sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menguji hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang hasilnya belum konsisten, dengan itu penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai pemoderasi. Penggunaan variabel CSR dipilih karena bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan yang ditinjau dari ROE mengalami peningkatan sesudah pengungkapan CSR pada (Indrayani and Rudianto 2015). *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan merupakan salah satu program dari strategi bisnisnya. Disisi lain pihak manajemen melaporkan kegiatan sosial dengan tujuan alasan strategis (Basalamah and Jermias 2005). Dilihat dari segi ekonomi perusahaan memberikan informasi pada

pihak luar jika hal tersebut menguntungkan bagi nilai perusahaan (Basalamah and Jermias 2005).

Dengan melaporkan kegiatan sosial, perusahaan akan memperoleh pengakuan sosial dari lingkungan dan juga biaya yang keluar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian Yendrawati and Pratidina (2015) menggunakan CSR sebagai moderasi dari pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *earning per share* terhadap nilai perusahaan yang dimana hasilnya CSR bisa memoderasi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Hubungan perusahaan dengan beberapa pemangku kepentingan, klien dan dengan masyarakat pada umumnya, dan bahkan dengan pemegang saham, adalah bagian dari cakupan CSR (Lima Crisóstomo et al. 2011). Menurut Mulyanita (2009) dalam Mansur (2012) tujuan perbankan dalam melakukan pelaporan CSR disebabkan adanya perubahan paradigma tanggungjawaban yang biasanya dari manajemen ke pemilik saham dan sekarang pertanggungjawaban manajemen pada seluruh stakeholder.

. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat penelitian dengan tujuan (1) Mendeskripsikan kinerja keuangan *social responsibility*, dan nilai perusahaan. (2) Mennguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (3) Menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. (4) Menguji *corporate social responsibility* memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (5) Menguji *corporate social responsibility* memoderasi hubungan leverage terhadap nilai perusahaan.

Adapun manfaat penelitian ini untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Teori *Stakeholder***

Freeman (2010) menyatakan teori *stakeholder* adalah membantu perusahaan memperkuat hubungan dengan pihak eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif. Menurut teori *stakeholder*, korporasi bukanlah organisasi yang mementingkan entitasnya sendiri tapi juga memberikan manfaat untuk eksternal. Keberadaan dari perusahaan sangat ditentukan oleh dukungan para *stakeholder* dalam menjalankan operasinya. Sejalan dengan Gray et al. (1995) mengatakan bahwa keberlangsungan perusahaan ditentukan oleh *stakeholders* maka kegiatan perusahaan mencari dukungan dari pihak-pihak tersebut. Semakin kuatnya *stakeholder*, semakin kuat usaha yang dilakukan dalam beradaptasi oleh perusahaan.

### **2. Teori *signal***

Menurut Ross (1977) bagaimana para eksekutif perusahaan bisa memberikan informasi keuangan yang baik pada pihak eksternal agar harga sahamnya meningkat. Teori *signal* mempunyai hal positif yang dimana perusahaan yang memberikan informasi yang baik akan membedakan dengan perusahaan yang tidak memberikan informasi atau memberikan informasi yang buruk. Pihak eksternal tidak berminat untuk berinvestasi jika kurangnya informasi yang diterima dari perusahaan.

### **3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai dari perusahaan ketika akan dijual. Pengertian nilai perusahaan Naibaho and Azizah (2015) adalah nilai pasar saham perusahaan yang sudah go publik, jika belum go publik maka nilai saat perusahaan tersebut terjual. Tobins q telah digunakan sebagai nilai pasar dari sebuah perusahaan dalam kebanyakan penelitian (Marsha and Murtaqi 2017).



Tobins q yang tinggi berarti bahwa manajer suatu perusahaan telah menghasilkan nilai pasar yang lebih besar dari asetnya. Tobin q mengukur nilai perusahaan dengan skala nilai pasar aset perusahaan dengan biaya yang akan dikeluarkan untuk menggantikan aset di pasar saat ini (Baba and Abdul-Manaf 2016). Menurut Smithers and Wright (2002) rasio Tobin's Q mempunyai keunggulan yaitu: menggambarkan keseluruhan aset perusahaan, menggambarkan sentiment pasar, contohnya: analisis tentang prospek perusahaan atau spekulasi, mencerminkan modal intelektual yang dimiliki perusahaan, bisa memperkirakan tingkat keuntungan.

#### **4. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998). Dalam berbagai penelitian terdapat 2 macam kinerja yang biasanya diukur yakni kinerja pasar perusahaan dan kinerja operasi perusahaan. Kinerja operasi perusahaan biasanya diukur menggunakan rasio profitabilitas.

ROE adalah tingkat pengembalian laba dari ekuitas, merupakan ukuran kinerja perusahaan sekaligus pemegang saham. Bagi pemegang saham ROE ini menjadi tolak ukur untuk mendapatkan imbalan atas modal yang diinvestasikan. Memilih ROE dibanding ROA karena ROE lebih menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan modal dari setoran pemilik dan laba ditahan saja, sehingga lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asumsi tanpa hutang sekalipun (Sambora 2014).

*Leverage* adalah indikator yang digunakan untuk melihat operasi perusahaan yang dibiayai hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Jika *Leverage* tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin tinggi dan *leverage* yang rendah memiliki

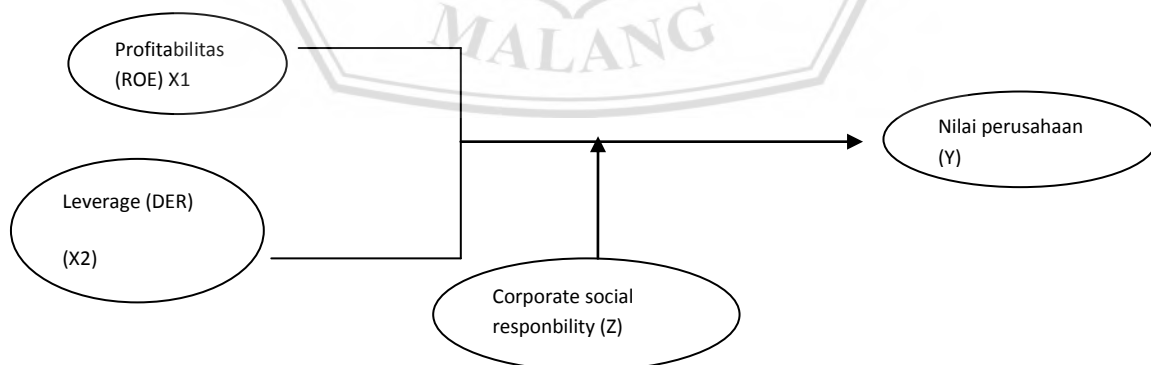
risiko *leverage* yang rendah pula (Sambora 2014). Menurut (Julianti 2015) rasio DER yang tinggi menggambarkan hutang yang tinggi juga, dengan hutang itu dapat dijadikan sebagai sumber modal untuk aktivitas perusahaan untuk memperoleh laba yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika rasio ini tinggi artinya ekuitas kecil dibanding dengan hutangnya.

## 5. Konsep *Corporate Social Responsibility*

Menurut Reny Dyah and Priantinah (2012) *Corporate Social Responsibility* merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. *Corporate social responsibility* yang dilaporkan dalam laporan disebut Sustainability Reporting yang berisi tentang kebijakan ekonomi, sosial, lingkungan serta pengaruh dan kinerja organisasi dalam pembangunan berkelanjutan.

## 6. Hipotesis

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



### **H1: *Profitabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Dalam teori *signal* yang dimana peningkatan profitabilitas sebagai signal positif untuk investor, dengan tingkat keuntungan yang tinggi diasumsikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menciptakan sinyal positif dan berdampak pada nilai perusahaan. Ardimas and Wardoyo (2015) dan Dj et al. (2012) menyatakan profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Nofrita (2013) menyatakan *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, dengan begitu jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. *Profitabilitas* yang tinggi menggambarkan perusahaan yang bagus akibatnya nilai pasar pada harga saham perusahaan meningkat.

### **H2: *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.**

Teori *signal* menyatakan bahwa setiap ada penambahan hutang perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan kepercayaan dari investor pada perusahaan akan kemampuan meningkatkan keuntungan dan kewajiban kedepan. Menurut Pratama and Wiksuana (2016) hubungan *Leverage* menggunakan rasio DER pada nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan pada perusahaan telekomunikasi. Dengan hubungan yang positif tersebut berarti semakin *leverage* tinggi maka nilai perusahaan tinggi yang diperoleh.

Dengan begitu semakin meningkatnya penggunaan dana dari luar (hutang) pada tingkat tertentu maka nilai perusahaan semakin tinggi pula. Penelitian Suwardika and Mustanda (2017) juga menyatakan ada hubungan positif antara *leverage* dan nilai perusahaan properti.

**H3: *Corporate social responsibility* memperkuat pengaruh *Profitabilitasterhadap* nilai perusahaan.**

Tujuan pengungkapan CSR adalah memberikan sinyal untuk investor agar mengetahui bahwa perusahaan tidak hanya memberikan informasi keuangan saja tetapi memberikan informasi kepedeulian perusahaan pada lingkungan. Sesuai dengan teori signal bawa pelaporan CSR diharapkan memberikan sentimen positif pada perusahaan. Sejalan dengan teori *stakeholder* bahwa pihak eksternal akan mengapresiasi perusahaan yang melakukan CSR karena ikut dalam kepentingan masyarakat seperti menjaga lingkungan dan beasiswa. Dengan adanya hal tersebut konsumen akan senang membeli produk perusahaan karena mereka secara tidak sengaja ikut berpartisipasi dalam progam CSR.

CSR akan berdampak baik pada perusahaan dan juga akan menaikkan laba dengan begitu kinerja keuanganya juga akan meningkat dan juga berimbas pada nilai perusahaan. Penelitian Yendrawati and Pratidina (2015) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan, biaya alokasi tanggung jawab sosial mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

**H4: *Corporate social responbility* memperkuat pengaruh *leverageterhadap* nilai perusahaan**

Dalam teori *stakeholder*, CSR merupakan informasi yang diberikan oleh perusahaan pada stakeholder tentang tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Informasi tersebut akan berpengaruh pada pengambilan keputusan. Adanya stakeholder sangat penting karena kelompok orang yang bisa mempengaruhi berbagai kegiatan perusahaan (Sindhudiptha and Yasa 2013). Dengan hal itu



kepercayaan kreditur pada perusahaan akan meningkat karena keikutsertaannya dalam lingkungan yang baik.

Menurut Mardiyati et al. (2012) pemberian sinyal pada pasar akan dilakukan oleh perusahaan, yang diharapkan para *stakeholder* bisa membedakan perusahaan prospek atau tidak. walaupun perusahaan mempunyai tingkat hutang tinggi tetapi ada hubungan baik antara perusahaan dan kreditur. Perusahaan mampu memberikan informasi yang baik pada kreditur sehingga memberikan kepercayaan hutang dengan begitu meningkatkan nilai perusahaan meskipun ada ketergantungan yang tinggi terhadap hutang. Sambora (2014) menyatakan bahwa leverage (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap corporate social responsibility. Dengan begitu menggambarkan semakin tinggi aliran dana dari hutang meningkatkan pengungkapan corporate social responsibility. Sejalan dengan Sartono (2010) yang menyatakan bahwa hutang adalah salah satu instrument penting yang bisa menaikkan nilai perusahaan jika dana dari hutang bisa dikelola dengan baik.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk sebagai penelitian asosiatif kausal atau juga disebut kuantitatif, yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi sebab akibat antar variabel atau lebih yaitu variabel bebas (*profitabilitas* dan *leverage*), variabel terikat (nilai perusahaan) dan juga variabel pemoderasi (CSR) (Ulum and Juanda 2016).

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 sejumlah 43 perusahaan.

### b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, pemilihan sampel penelitian dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling ini adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.
2. Perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan berturut-turut yang berakhir pada 31
3. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan Corporate social responsibility 2014-2016 di annual report.
4. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian 2014-2016.

Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
3	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BJBR	PT. Bank Jawa Barat
9	BTPN	PT. Bank BTPN
10	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
12	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
13	INPC	PT. Bank Artha GRAHA

### 3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2 Difinisi Oprasional**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Leverage	dapat mengetahui kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi keseluruhan kewajiban dengan ekuitas(Sambora 2014).	DER $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
2	Profitabilitas	menunjukkan apakah manajemen meningkatkan nilai perusahaan pada tingkat yang dapat diterima(Sari and Ayu 2016)	ROE $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
3	Corporate social responbilitry	Pengukuran variabel CSR ini dengan cara perbandingan jumlah pengungkapan yang sesuai item dengan yang ada diperusahaan.	CSRI $\frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{79}$	Rasio
3	Nilai Perusahaan	Dengan Nilai Tobin"s Q nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran perusahaan(Hasibuan et al. 2016)	Tobins"s Q $\frac{\text{ME} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$	Rasio

### 4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2016 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan.

## 5. Teknnik Analisis Data

### a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak.

### b. Pengukuran Uji Asumsi Klasik

Dengan melakukan pengujian asumsi klasik ini dapat mengetahui dan menguji layak atau tidaknya model regresi yang dilakukan di dalam model regresi yang digunakan tidak dan untuk memastikan bahwa berdistribusi normal data yang dihasilkan(Ghozali 2011).

1. Uji Heteroskedastisitas
2. Uji Normalitas
3. Uji Multikolineritas
4. Uji autokorelasi

### c. Analisis Regresi Moderasi (*Moderate Regression Analisis*)

*Profitabilitas (X1), leveragae (X2) dancorporate social responbility (Z)* merupakan variabel moderating oleh karenamenggambarkan pengaruh moderating variabel CSR (Z) terhadap hubungan *profitabilitas (X1), leverage (X2)*dan Nilai Perusahaan (Y).Data dianalisis dengan menggunakan alat analisis

Moderated regression analysis:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

$$Y = \alpha + \beta_{10} X_1 + \beta_{11} X_2 + \beta_{12} Z + \beta_{13} X_1 Z + \beta_{14} X_2 Z + e$$

### d. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kemampuan model menjelaskan variasi dari variabel dependen digunakanlah koefisien determinasi, antara nol dan satu merupakan nilai dari koefisien determinasi. Dengan nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan dari variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

untuk mengetahui model regresinya fit atau tidak dilakukan uji f. Yang digunakan dasar adalah :Cara melihat hasil uji F dapat melalui nilai signifikansi f dari output regresi spss ( $\alpha = 5\%$ ). Hipotesis ditolak apabila nilai dari signifikansi  $> \alpha$ , artinya model regresinya tidak fit. Hipotesis diterima apabila nilai dari signifikansi  $< \alpha$ , artinya model regresinya fit

## 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

untuk mengetahui seberapa jauh dari pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dasarnya sebagai berikut:.Cara melihat hasil uji T dapat melalui nilai signifikansi T dari output regresi spss ( $\alpha = 5\%$ ):Hipotesis ditolak apabila nilai dari signifikansi  $> \alpha$ , artinya tidak berpengaruh signifikan antara x dan y. Hipotesis diterima apabila nilai dari signifikansi  $< \alpha$ , artinya berpengaruh signifikan antara x dan y.

## e. Uji Z (Moderator)

$$Y = b_0 + b_1X + b_2Z + b_3X*Z$$

Tabel 3 Tabel Uji Z

No	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1.	$b_2$ non significant $b_3$ significant	Pure Moderator
2	$b_2$ significant $b_3$ significant	Quasi Moderator
3.	$b_2$ significant $b_3$ non significant	Predictor Moderasi Variabel



## D. HASIL DAN ANALISIS

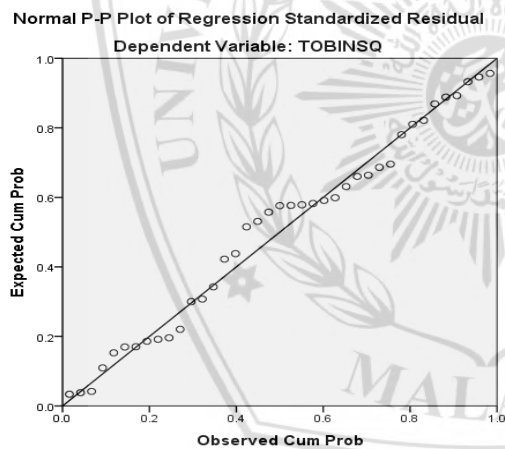
### 1. Uji Asumsi Klasik

Berikut disajikan hasil uji asumsi klasik terhadap model regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q.

#### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual menggunakan grafik Normal P-P Plot terhadap model regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q diperoleh titik-titik plot berhimpit dengan garis diagonal sehingga residual mengikuti distribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji normalitas residual menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap model regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,663 ( $p > 0,05$ ) sehingga residual mengikuti distribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

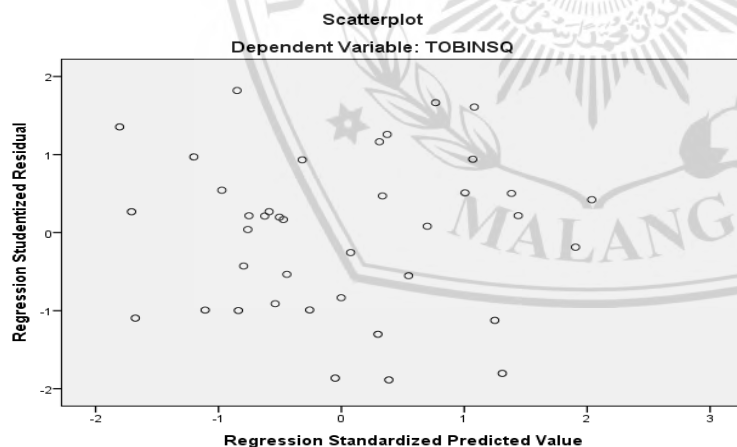
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03842418
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.663
Asymp. Sig. (2-tailed)		.772

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q menggunakan grafik Scatter plot diketahui titik-titik plot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	T	Sig.
(Constant)	.875	.388
ROE	1.122	.270
DER	-.940	.354
CSR	.294	.771
ROE.SCR	-1.171	.250
DER.CSR	.879	.386

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q menggunakan uji Glejser diperoleh nilai signifikansi setiap variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

### c. Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	.996	1.004
DER	.996	1.004

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji multikolinieritas terhadap model regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q menggunakan uji VIF diperoleh nilai VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 sehingga tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

#### d. Uji Autokorelasi

Tabel 8 Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dU	4-dU
2,055	1,789	2,211

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji autokorelasi dengan uji asumsi autokorelasi dengan uji Durbin Watson terhadap model regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q diperoleh nilai DW berada mendekati rentang nilai dU dan nilai 4-dU sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

#### 2. Regresi Moderasi

Hasil regresi moderasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q.

Tabel 9 Hasil Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.941	.030		31.098	.000
ROE	.750	.108	.757	6.945	.000
DER	-.006	.003	-.203	-2.030	.050
CSR	.036	.063	.065	.563	.577

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Tabel 10 Hasil Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.975	.061		15.887	.000
ROE	1.134	.289	1.143	3.917	.000
DER	-.023	.009	-.856	-2.716	.010
CSR	-.005	.167	-.010	-.032	.975
ROE.CSR	-1.072	.775	-.684	-1.383	.176
DER.CSR	.047	.022	.697	2.176	.037

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

$$Y = 0.975 + 1.134 \text{ ROE} - 0.23 \text{ DER} - 0.005 \text{ CSR} - 1.072 \text{ ROE.CSR} + 0.47 \text{ DER.CSR}$$

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji F antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q diperoleh nilai F statistik (18,273) dan nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q secara bersama-sama.

Tabel 11 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.156	5	.031	18.322	.000 <sup>b</sup>
Residual	.056	33	.002		
Total	.212	38			

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil koefisien determinasi antara ROE dan DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q diperoleh nilai  $R^2$  (0,735) artinya bahwa variabel TOBINS Q dipengaruhi oleh ROE dan DER dengan moderasi CSR serta pengaruh dari setiap perusahaan sebesar 73,5 persen dalam model yang terbentuk, sedangkan pengaruh terhadap TOBINS Q oleh faktor lain di luar penelitian sebesar 26,5 persen.

Tabel 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.695	.04123

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji-t dijabarkan sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 : Berdasarkan tabel 13 Hasil uji-t variabel ROE diperoleh nilai t-statistik (3,917) dengan nilai signifikansi (0,000) kurang dari alpha (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap TOBINS Q.
- b. Hipotesis 2 : Berdasarkan tabel 13 hasil uji-t variabel DER diperoleh nilai t-statistik (2,716) dengan nilai signifikansi (0,010) kurang dari alpha (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap TOBINS Q.
- c. Hipotesis 3 : Berdasarkan tabel 13 hasil uji-t variabel ROE dengan moderasi CSR diperoleh nilai t-statistik (1,383) dengan nilai signifikansi (0,176) lebih dari alpha (0,050) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROE dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q.
- d. Hipotesis 4 : Berdasarkan tabel 13 hasil uji-t variabel DER dengan moderasi CSR diperoleh nilai t-statistik (2,176) dengan nilai signifikansi (0,037) kurang dari alpha (0,050) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara DER dengan moderasi CSR terhadap TOBINS Q.

Tabel 13 Hasil Uji t

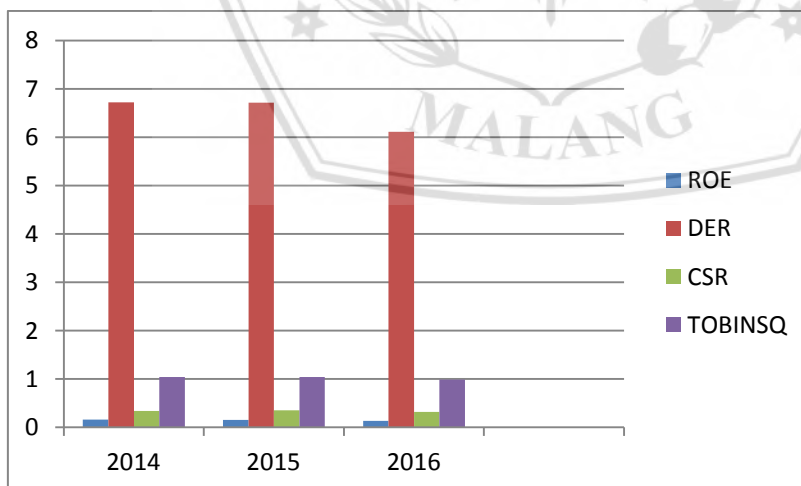
Model	T	Sig.
(Constant)	15.887	.000
ROE	3.917	.000
DER	-2.716	.010
CSR	-.032	.975
ROE.CSR	-1.383	.176
DER.CSR	2.176	.037

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

#### 4. Pembahasan

**Gambaran profitabilitas, leverage, corporate social responbility dan nilai perusahaan**

**Gambar perkembangan ROE, DER, CSR dan Nilai Perusahaan**



Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Berdasarkan hasil dari data keuangan perusahaan perbankan yang telah di olah, nilai perusahaan dalam penelitian yng telah dilakukan digolongkan baik walaupun sedikit



naik turun dengan menggunakan indikator Tobins Q. Kinerja keuangan dengan menggunakan *profitabilitas* dengan proksi ROE dikatakan baik walaupun mengalami penurunan selama 2014-2016 dan juga leverage dengan proksi DER cukup baik karena perbankan mencatat dana pihak ketiga sebagai liabilitas. Corporate Social responsibility setiap perbankan sampel sudah menerapkan tetapi belum semuanya memenuhi indikator dari Global Reporting Initiative (GRI).

### **Pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan**

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Peningkatan rasio profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik sehingga ada respon baik dari investor untuk berinvestasi, dengan begitu berdampak pada nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka return yang akan diperoleh juga akan meningkat, hal tersebut didukung teori signal peningkatan profitabilitas sebagai signal positif untuk investor, dengan tingkat keuntungan yang tinggi diasumsikan bahwa perusahaan memiliki return sehingga menciptakan sinyal positif dan berdampak pada nilai perusahaan yang dimana suatu petunjuk bagi investor menilai prospek investasi pada perusahaan.

Menurut Brigham and Houston (2010) semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang (Prasetyorini 2013), (Kusumaningrum 2016), (Ardimas and Wardoyo 2015). Dengan begitu ROE adalah salah satu indikator untuk menilai profitabilitas.

### **Pengaruh *leverage* signifikan terhadap nilai perusahaan**

Leverage berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Akibat pendanaan eksternal perusahaan mempunyai kewajiban atas beban bunga dan pokoknya. Penggunaan hutang yang tinggi memiliki risiko tinggi atas tidak terbayarnya hutang

tersebut, Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dalam menghasilkan laba untuk membayar kewajiban tersebut (Prasetyorini, 2013). Hal ini didukung teori sinyal dimana Investor menganggap bahwa perusahaan yang mempunyai hutang eksternal pada suatu titik dianggap mampu melunasi kewajiban dimasa depan hal ini merupakan sinyal positif pasar. Penggunaan hutang bisa mengurangi biaya pajak dikarenakan untuk pembayaran beban bunga. Dengan biaya pajak berkurang hal ini meningkatkan laba sehingga investor mendapat pembagian deviden yang lebih besar atau bisa digunakan untuk ekspansi perusahaan Suwardika and Mustanda (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Pratama and Wiksuana (2016) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika and Mustanda 2017).

#### **Pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate social responsibility* sebagai moderasi**

Corporate social Responsibility (CSR) sebagai pemoderasi tidak bisa memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan begitu CSR sebagai prediktor, hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Yendrawati and Pratiidina 2015). Secara teori, seharusnya CSR dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi karena di laporannya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan. Informasi tersebut bisa menjadi pertimbangan untuk berinvestasi oleh investor. Berdasarkan hasil penelitian bertentangan dengan teori stakeholder dimana kegiatan CSR untuk menjaga kerjasama yang baik antara kedua belah pihak dan juga akan ada apresiasi dari pihak eksternal karena perusahaan bertanggung jawab pada lingkungan sekitar.

Profitabilitas tidak bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya CSR dan sebaliknya profitabilitas tidak dapat menurunkan nilai perusahaan. Investor tidak melihat

moderasi CSR untuk melihat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR tidak memoderasi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dikarenakan adanya (Indonesia 2007) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 huruf b tentang Penanaman Modal berbunyi: “Setiap penanam modal berkewajiban: melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.” Dengan begitu menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* perusahaan bukan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi. Pelaporan CSR tetap akan dilakukan dalam keadaan rugi atau untung. Dengan begitu disimpulkan investor menganggap perusahaan melakukan pelaporan CSR.

Penelitian ini diperkuat oleh Imron et al. (2018) dan Hermawati (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa corporate social responsibility tidak memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate social responsibility* sebagai moderasi**

Berdasarkan tabel 13 hasil penelitian dengan nilai signifikansi (0,037) kurang dari alpha (0,050) menunjukkan bahwa CSR mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, CSR sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan begitu CSR sebagai pure moderasi. Meningkatnya CSR akan meningkatkan hubungan leverage pada nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan Susilaningrum (2016) menguji hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan yang dimoderasi CSR yang menemukan hasilnya berpengaruh positif dan signifikan.

Menurut teori sinyal yang membahas adanya dorongan untuk perusahaan memberikan informasi yang berkaitan aktivitasnya pada pihak luarseperti Informasi mengenai CSR. Setiap perusahaan yang melakukan aktivitas tanggung jawab sosial diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memberikan informasi CSR kepada pihak luar yang bertujuan menunjukkan strategi yaitu untuk eksistensi perusahaan untuk dilihat investor maupun kreditordiharapkan berdampak pengambilan keputusan karena *leverage* mencerminkan seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor atau debtholder didalam menanamkan modalnya yang nantinya berdampak pada nilai perusahaan(Murnita and Putra 2018). Informasi yang diberikan pada pihak eksternal akan memudahkan perusahaan mendapat pendanaan dari investor maupun kreditor yang digunakan untuk keberlangsungan perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Wulandari and Wiksuana 2017) yang menyatakan bahwa walaupun perusahaan memiliki hutang, tetapi ada hubungan baik perusahaan dan debtholders dan perusahaan bisa memberikan informasi sosial yang baik maka perusahaan tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan walaupun ada ketergantungan pada hutang. Hasil penelitian juga mendukung teori stakeholder yang dimana dengan semakin baik pengungkapan CSR maka stakeholder tepuaskan dan akan memberikan dukungan kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk keberlangsungan perusahaan . Dimana CSR adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan pada stakeholder tentang dimana informasi akan berpengaruh pada pengambilan keputusan stakeholder, hal ini dikarena kelompok yang bisa mempengaruhi kegiatan perusahaan.

## **E. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

- a. Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate social responsibility*, dan nilai perusahaan perbankan dari tahun 2014-2016 cenderung turun sedikit.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
- d. *Corporate social responsibility* tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan..
- e. *Corporate social responsibility* memoderasi/memperkuat hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

- a. Variabel kinerja keuangan hanya menggunakan indikator profitabilitas dan leverage. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah indikator penelitian.
- b. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas hanya menggunakan indikator rasio *return on equity*. Untuk variabel *leverage* hanya menggunakan *debt to equity ratio*.
- c. Pemilihan sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

### **3. Saran**

- a. Manajemen dan investor harus mengetahui hal apa saja yang bisa meningkatkan nilai perusahaan, misalnya pelaporan *corporate social responsibility* dan juga tingkat hutang dari perusahaan.

- b. Perusahaan harus memperhatikan profitabilitaskarena indikator efektifitas manajemen dalam mengelola modal yang digunakan sehingga nilai perusahaan juga meningkat.
- c. Perusahaan harus memperhatikan tingkat hutang untuk operasi perusahaan karena ada dampak dalam peningkatkan nilai perusahaan.
- d. Investor dan manajemen perusahaan harus memperhatikan variabel moderasi corporate social responbility karena pada hubungan leverage dan nilai perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan.



## Daftar Pustaka

- Acheampong, P., E. Agalega, and A. K. Shibu. (2014). The effect of financial leverage and market size on stock returns on the Ghana Stock Exchange: evidence from selected stocks in the manufacturing sector. *International Journal of Financial Research* 5 (1):125.
- Ardimas, W., and W. Wardoyo. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18 (1):57-66.
- Baba, B. U., and K. B. Abdul-Manaf. (2016). Financial Ratios and Firm's Value: Evidence from Malaysia. *Advanced Science Letters* 22 (5-6):1415-1418.
- Basalamah, A. S., and J. Jermias. (2005). Social and environmental reporting and auditing in Indonesia: maintaining organizational legitimacy? *Gadjah Mada International Journal of Business* 7 (1):109-127.
- Brigham, E. F., and J. F. Houston. (2010). *Essentials of financial management*: Engage Learning Asia.
- Dj, A. M., L. G. S. Artini, and A. G. Suarjaya. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Erdianty, R. W., and I. Bintoro. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Bisnis* 6 (2):376-396.
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*: Cambridge university press.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate*. edited by E. 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., R. Kouhy, and S. Lavers. (1995). Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 8 (2):47-77.
- Hasibuan, V., M. Dzulkriom AR, and N. Wi Endang NP. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 39 (1):139-147.
- Hermawati, A. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Hidayah, N. (2014). The Effect of Company Characteristics toward Firm Value in the Property and Real Estate Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law* 5 (1):1-8.
- Imron, G. S., R. Hidayat, and S. Alliyah. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *potensio* 18 (02).
- Indonesia, R. (2007). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Penanaman Modal.
- Indrayani, and T. Rudianto. (2015). Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Eefek Indonesia). *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES* 6 (2):73-86.



- Julianti, D. (2015). Pengaruh Rasio Hutang (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) *unikom*.
- Kusumaningrum, A. L. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (The Effect of Return On Equity (ROE) to Corporate Value with Managerial Ownership as A Moderating Variable (Study at Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)). *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Lima Crisóstomo, V., F. de Souza Freire, and F. Cortes de Vasconcellos. (2011). Corporate social responsibility, firm value and financial performance in Brazil. *Social Responsibility Journal* 7 (2):295-309.
- Mansur, S. (2012). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Skripsi. Jurusan Akuntansi. FEB Universitas Hasanudin. Makassar*.
- Mardiyati, U., G. N. Ahmad, and R. Putri. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 3 (1):1-17.
- Mariani, N. L. L., F. Yudiaatmaja, N. N. Yulianthini, and M. SE. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Jurusan Manajemen* 4 (1).
- Marsha, N., and I. Murtaqi. (2017). The Effect Of Financial Ratios On Firm Value In The Food And Beverage Sector Of The IDX. *Journal Of Business And Management* Vol. 6, No.2,: 214-226.
- Mo, J. P., A. Sigit, and K. Myers. (2008). Development of a product model for manufacturing planning and control in a made-to-order business. *Journal of Manufacturing Technology Management* 20 (1):97-112.
- Murnita, P. E. M., and I. M. P. D. Putra. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. .
- Naibaho, A., and D. F. Azizah. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* 28 (1):131-142.
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi* 1 (1).
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 1 (1).
- Pratama, I., and I. G. B. Wiksuana. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (2):1338-1367.
- Reny Dyah, and D. Priantinah. (2012). Pengaruh good corporate governance Dan pengungkapan corporate social responsibility Terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar Di bursa efek indonesia periode 2007-2010), UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Rodoni, A., and H. Ali. (2010). Manajemen Keuangan. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.

- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The bell journal of economics*:23-40.
- Sambora, M. N. (2014). Pengaruh Leverage Dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009–2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* 8 (2).
- Sari, I. P., and Ayu. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. edited by E. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Shah, S. Q., and R. Jan. (2014). Analysis of financial performance of private banks in Pakistan. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 109:1021-1025.
- Sindhupitha, I. N. S. Y., and G. W. Yasa. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada kinerja keuangan perusahaan dan Implikasinya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*:388-405.
- Smithers, A., and S. Wright. (2002). *Valuing Wall Street: protecting wealth in turbulent markets*: McGraw-Hill Companies.
- Sukrillah, and M. Holili. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Industri Properti, Real Estate, Dan Konstruksi, STIE PERBANAS SURABAYA.
- Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4 (8).
- Suwardika, N. A., and K. Mustanda. (2017). Pengaruh leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (3):1248-1277.
- Ulum, I., and A. Juanda. (2016). Metodologi penelitian akuntansi. *Malang: Aditya Media Publishing*.
- Wulandari, N. M. I., and I. G. B. Wiksuana. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6 (3).
- Yendrawati, R., and D. Pratidina. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur DI Bursa Efek Indonesia). *UNISIA* 35 (78):17-24.

# LAMPIRAN1

## DATA ROE

Perusahaan	2014	2015	2016
BBCA	0,255	0,219	0,205
BBKP	0,1153	0,148	0,1319
NISP	0,0968	0,096	0,0985
BBNI	0,236	0,172	0,155
BBRI	0,3119	0,2989	0,2308
BBTN	0,1095	0,1684	0,1835
BDMN	0,086	0,074	0,08
BJBR	0,1892	0,2305	0,2181
BTPN	0,186	0,141	0,126
BMRI	0,2581	0,2303	0,1112
BNGA	0,0766	0,0299	0,0581
MEGA	0,1005	0,153	0,1091
INPC	0,0592	0,0293	0,0211
rata-rata	0,1600	0,1531	0,1329
Stdv	0,0835	0,0807	0,0634

## DATA DER

Perusahaan	2014	2015	2016
BBCA	6,358	5,704	5,075
BBKP	10,61	11,52	10,05
NISP	5,9	6,34	6,08
BBNI	5,98	5,51	5,76
BBRI	7,2	6,76	5,91
BBTN	10,79	11,39	10,19
BDMN	4,99	4,49	3,78
BJBR	9,02	9,8	8,99
BTPN	5,4	4,93	4,73
BMRI	0,51	0,48	0,37
BNGA	7,19	7,33	6,05
MEGA	8,55	4,92	4,75
INPC	4,92	8,08	7,71
Rata-rata	6,72	6,71	6,11
Stdev	2,71	3,02	2,68

## DATA CSR

Perusahaan	2014	2015	2016
BBCA	0,2316	0,257	0,3203
BBKP	0,2924	0,2797	0,2671
NISP	0,2911	0,2785	0,2785
BBNI	0,4152	0,4557	0,3696
BBRI	0,6076	0,6076	0,7342
BBTN	0,3291	0,3671	0,3696
BDMN	0,3772	0,3646	0,1519
BJBR	0,1519	0,2025	0,2785
BTPN	0,3519	0,3772	0,2152
BMRI	0,5696	0,557	0,5443
BNGA	0,2304	0,243	0,2684
MEGA	0,3139	0,3013	0,1013
INPC	0,2911	0,2911	0,3038
Rata-rata	0,3425	0,35248	0,3232
Stdev	0,1285	0,12223	0,1640

## DATA TOBINS Q

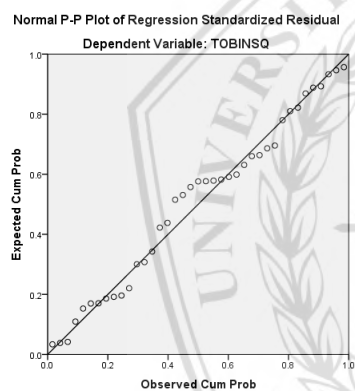
Perusahaan	2014	2015	2016
BBCA	1,1285	1,1594	1,1129
BBKP	0,9873	0,9885	0,9608
NISP	1,0042	0,9971	0,9572
BBNI	1,041	1,0764	0,9778
BBRI	1,1727	1,144	1,1345
BBTN	1,0447	0,9966	0,9968
BDMN	1,0443	0,9793	1,0003
BJBR	0,976	1,0669	1,0419
BTPN	1,1438	1,0945	0,9522
BMRI	1,0731	1,1288	1,0252
BNGA	0,9896	0,9641	0,9182
MEGA	0,9813	1,1025	1,0042
INPC	0,9354	0,9295	0,8789
Rata-rata	1,0401	1,0482	0,9969
stdev	0,0721	0,0758	0,0710

## LAMPIRAN 2

statistik deskriptif

	ROE	DER	CSR	TOBINSQ
Mean	0.148685	6.515821	0.339436	1.028472
Median	0.141000	6.050000	0.301300	1.004200
Maximum	0.311900	11.52000	0.734200	1.172700
Minimum	0.021100	0.370000	0.101300	0.878900
Std. Dev.	0.075294	2.752118	0.136336	0.074666
Observations	39	39	39	39

Normalitas



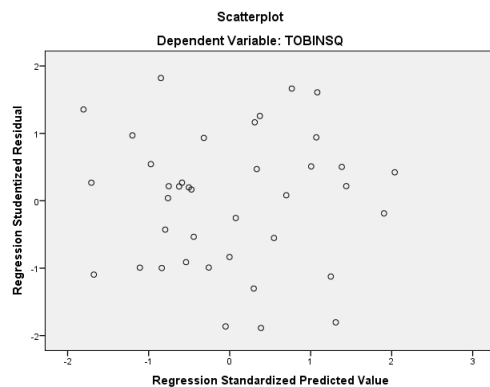
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03842418
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.663
Asymp. Sig. (2-tailed)		.772

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Heteroskedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	.034		.875	.388
	ROE	.182	.162	.619	1.122	.270
	DER	-.004	.005	-.560	-.940	.354
	CSR	.027	.094	.169	.294	.771
	ROE.CSR	-.508	.434	-1.093	-1.171	.250
	DER.CSR	.011	.012	.532	.879	.386

a. Dependent Variable: Abs.res

## Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.996	1.004
	DER	.996	1.004

a. Dependent Variable: TOBINSQ

## Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	2.055 <sup>a</sup>

## Regression

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.695	.668	.04299

a. Predictors: (Constant), CSR, DER, ROE

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.147	3	.049	26.538	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.065	35	.002		
	Total	.212	38			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), CSR, DER, ROE

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.941	.030		31.098	.000
	ROE	.750	.108	.757	6.945	.000
	DER	-.006	.003	-.203	-2.030	.050
	CSR	.036	.063	.065	.563	.577

a. Dependent Variable: TOBINSQ

## Regression

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.661	.632	.04528

a. Predictors: (Constant), ROE.CSR, ROE, CSR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.140	3	.047	22.780	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.072	35	.002		
	Total	.212	38			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), ROE.CSR, ROE, CSR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.867	.055		15.794	.000
	ROE	.863	.293	.870	2.949	.006
	CSR	.164	.171	.299	.956	.346
	ROE.CSR	-.408	.781	-.260	-.522	.605

a. Dependent Variable: TOBINSQ

## Regression

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	.289	.228	.06559

a. Predictors: (Constant), DER.CSR, CSR, DER



### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.061	3	.020	4.750	.007 <sup>b</sup>
Residual	.151	35	.004		
Total	.212	38			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), DER.CSR, CSR, DER

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.021	.084		12.208	.000
DER	-.013	.013	-.494	-1.068	.293
CSR	.110	.190	.202	.581	.565
DER.CSR	.027	.031	.408	.874	.388

a. Dependent Variable: TOBINSQ

## Regression

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.695	.04123

a. Predictors: (Constant), DER.CSR, ROE, CSR, DER, ROE.CSR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.156	5	.031	18.322	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.056	33	.002		
	Total	.212	38			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), DER.CSR, ROE, CSR, DER, ROE.CSR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.975	.061		15.887	.000
	ROE	1.134	.289	1.143	3.917	.000
	DER	-.023	.009	-.856	-2.716	.010
	CSR	-.005	.167	-.010	-.032	.975
	ROE.CSR	-1.072	.775	-.684	-1.383	.176
	DER.CSR	.047	.022	.697	2.176	.037

a. Dependent Variable: TOBINSQ